

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan Hidrosefalus post pasang VP Shunt di Bangsal Anna Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin dapat disimpulkan :

1. Pengkajian pada pasien Hidrosefalus post pasang VP Shunt terfokus pada pengkajian pengkajian nyeri, luka operasi, pemenuhan aktivitas sehari hari. Semua pengkajian diperoleh langsung dari pasien serta keluarga pasien menggunakan metode wawancara dan observasi.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada laporan kasus ini ada empat yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan , Resiko Infeksi dibuktikan dengan luka operasi dan alat alat invasif pada pasien dan Perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan post operasi trepanasi pasang VP Shunt.
3. Dalam perencanaan keperawatan laporan kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan Hidrosefalus post pasang VP Shunt pemeriksaan Gula darah sewaktu karena menyangkut kesembuhan luka, mengidentifikasi tanda dan gejala infeksi, melakukan perawatan luka operasi dengan prinsip steril dan melakukan inspeksi terhadap perkembangan luka.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah masalah keperawatan yang muncul pada kasus ini tidak jauh berbeda dengan tinjauan teori. Fasilitas yang berada di ruangan mendukung penulis dalam melakukan tindakan – tindakan kepada pasien.
5. Evaluasi keperawatan merupakan tahap terakhir dari proses keperawatan dari ketiga masalah keperawatan, nyeri akut dan intoleransi aktivitas belum teratasi, sehingga intervensi diteruskan. Pada Resiko infeksi masalah tidak terjadi namun intervensi tetap di lanjutkan selama luka operasi belum sembuh dan alat alat invasif pada pasien masih terpasang.

B. SARAN

1. Bagi Keluarga

- a. Diharapkan keluarga dapat berpartisipasi dalam perawatan klien selama klien belum bisa memenuhi kebutuhannya dan bersedia melaksanakan dengan tim kesehatan, sehingga keluarga bisa melihat langsung cara-cara perawatan klien dan keluarga dapat memberikan dukungan serta perawatan kepada klien saat di rumah nantinya, meliputi perawatan dan pengobatan, aktivitas, pengaturan diet klien
- b. Diharapkan juga mampu mengenali atau mengetahui bagaimana tanda gejala komplikasi dari hidrosefalus post pasang VP shunt
- c. Diharapkan mampu mengenali tanda dan gejala infeksi dan mampu tertib dalam perawatan luka dan konsumsi terapi yang diberikan oleh tenaga kesehatan

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan untuk melanjutkan asuhan keperawatan yang sudah dikelola oleh penulis yang bertujuan untuk pemulihan kesehatan pasien dan dalam perawatan luka disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Diharapkan perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan secara holistic yang meliputi kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual.

3. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan yang optimal dan meningkatkan sumber daya manusia serta mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan seperti seminar tentang asuhan keperawatan pada klien dengan Hidrosefalus post pasang VP Shunt agar lebih memahami asuhan keperawatan sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang benar dengan inovasi- inovasi terbaru dalam dunia keperawatan.

4. Bagi Institusi STIKES Suaka Insan

- a. Bagi Institusi STIKES Suaka Insan diharapkan dapat mengembangkan pengajaran tentang asuhan keperawatan Hidrosefalus post pasang VP

Shunt yang *up to date* dan melengkapi format pengkajian yang disesuaikan dengan kasus pasien sehingga mendapatkan seluruh data yang diperlukan. Sehingga mahasiswa menjadi lebih peka dan cekatan dalam memenuhi kebutuhan pasien.

- b. Diharapkan laporan studi kasus ini dapat menambah kepustakaan sebagai acuan teori dalam melakukan asuhan keperawatan pasien dengan Hidrosefalus post pasang VP Shunt.

5. Bagi Mahasiswa/i Keperawatan

Bagi mahasiswa/i keperawatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan Hidrosefalus post pasang VP Shunt terkhususnya keperawatan Medikal Bedah dengan mengaplikasikan teori yang didapat dengan keadaan/kondisi dilapangan sehingga ketika di lahan praktik mahasiswa/i keperawatan sudah siap untuk melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien.